

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut masyarakat Waringinsari Barat banyak yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala desa tahun 2011 disebabkan oleh:

- a. Faktor teknis adalah faktor yang menyebabkan golput adanya faktor ini karena kondisi-kondisi yang dialami masyarakat yaitu kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan seperti bekerja dan liburan.
- b. Faktor politis adalah faktor yang menyebabkan golput, karena masyarakat menilai bahwa kondisi pemerintahan dan politik desa biasa-biasa saja dan masyarakat yang golput percaya kepada siapa saja yang memimpin desanya tidak akan merubah keadaan itu.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dalam rangka memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang sebuah pemilihan umum, dalam hal ini Pilkades Waringinsari Barat 2011, hendaknya tidak saja pada hal-hal yang bersifat simbolis. Berdasarkan apa yang telah didapat dari proses penelitian ini, maka dapat

peneliti simpulkan bahwa pendekatan yang paling mendasar sebenarnya adalah sosialisasi tentang peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal berdemokrasi. Hal ini menjadi instrumen yang sangat penting sebagai pondasi yang kuat dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

2. Untuk meningkatkan kualitas pilkades memang tidak dengan cara mewajibkan untuk memberikan suara. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menyelenggarakan pilkades tidak pada hari kerja dalam rangka mencegah pemilih untuk memilih golput.
3. Tidak munculnya tokoh partai sebagai figur yang cocok dan berkompeten dalam menduduki jabatan Kepala Desa Waringinsari Barat, dapat diartikan sebagai lemahnya kaderisasi. Untuk itu, diperlukan adanya revitalisasi peran masyarakat dalam proses rekrutmen politik.